



PRESS RELEASE

Untuk disebarluaskan segera

Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat Bersatu Melestarikan Air di DAS Cisadane

Rabu, 14 September 2016 – Ketersediaan air berkualitas yang merupakan salah satu sumber daya alam penting bagi manusia sangat terbatas jumlahnya terlebih di daerah padat penduduk seperti di pulau Jawa. Salah satunya adalah Daerah Aliran Sungai Cisadane yang merupakan area tangkapan air prioritas di Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Diperlukan langkah kolaboratif antara para pemangku kepentingan untuk menjamin ketersediaan air berkualitas secara berkelanjutan bagi masyarakat dan industri.

DAS Cisadane yang berhulu di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak berpotensi besar sebagai penyedia air bersih hingga 213 milyar liter. Namun, dikarenakan perkembangan populasi, pembangunan industri, serta fluktuasi curah hujan yang tidak menentu, kekeringan dan banjir menjadi faktor yang mempengaruhi ketersediaan air sehingga menjadikan DAS Cisadane sebagai daerah sulit/jarang air.

Komitmen Multi Bintang untuk Pelestarian Air

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (Multi Bintang) sebagai salah satu perusahaan minuman pertama di Indonesia dan berusia 85 tahun ini mempunyai komitmen dalam mengembangkan bisnis berkelanjutan terutama akan pentingnya kelestarian dari air.

Multi Bintang mempunyai beberapa aktifitas seperti pengurangan konsumsi air di kedua fasilitas produksi di Tangerang, Banten dan Sampang Agung, Mojokerto. Serta melakukan beberapa inisiatif untuk penyeimbangan dan edukasi air seperti penanaman pohon di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan lereng Gunung Welirang, penanaman bambu guna mendukung ekowisata di Jolotundo, Jawa Timur, edukasi air kepada warga di Tangerang dan Mojokerto melalui Biopori dan Green School Project bersama SMP 2 Kutorejo yang berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata di provinsi Jawa Timur.

Atas inisiatif dan komitmen terhadap pelestarian air, baru-baru ini juga Multi Bintang mendapatkan penghargaan Sustainable Business Awards 2016 dalam kategori Water Management.

Berangkat dari DAS Cisadane yang merupakan tumpuan ketersediaan air berkualitas bagi masyarakat dan dunia usaha di daerah sulit air di Jawa Barat, Jakarta dan Banten, Multi Bintang berkolaborasi dengan United Nations Industrial Development Organization

PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

T: (62-21) 7592 4611 | **F:** (62-21) 7592 4617

Talavera Office Park 20th fl. Jl. Letjen. TB Simatupang Kav 22-26 Jakarta 12430, Indonesia

PO Box 3264 JKT, Jakarta 10032 | multibintang.co.id



(UNIDO) untuk menyelenggarakan sebuah loka karya 3 hari yang melibatkan 30 pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait yaitu Pemerintah Pusat (Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Pemerintah Daerah (Kota Tangerang), hingga Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, LSM dan masyarakat usaha.

“Usaha kami sebagai pihak swasta jika dilakukan secara perseorangan akan mempunyai dampak yang sangat kecil. Dibutuhkan kolaborasi dan aksi bersama dengan para pemangku kepentingan untuk melestarikan air khususnya di DAS Cisadane, karena hal inilah Multi Bintang bekerja sama dengan UNIDO dan mengajak para pemangku kepentingan untuk bersama-sama mencari solusi untuk melestarikan air” kata Michael Chin, Presiden Direktur Multi Bintang.

UNIDO adalah sebuah organisasi bagian dari PBB yang mempunyai mandat utama untuk mempromosikan pembangunan industri berkelanjutan dan inklusif atau yang disebut “Inclusive Sustainable Industrial Development (ISID)”, melihat bahwa kerja sama para pemangku kepentingan dan membangun yang solid dibutuhkan untuk mencapai hasil bagi banyak pihak.

Di akhir loka karya ini, diharapkan para pemangku kepentingan dari lintas sektor dapat memiliki pemahaman dan visi yang sama terhadap permasalahan dan solusi yang dapat dilakukan bersama untuk menjamin kelestarian dan meningkatkan ketahanan pasokan air masa depan khususnya di DAS Cisadane.

Sungai Cisadane merupakan sungai yang memiliki nilai penting dalam kehidupan masyarakat di wilayah yang dilewatinya. Air Sungai Cisadane digunakan sebagai sumber air bersih, sumber air irigasi pertanian, sarana transportasi, sarana mata pencaharian (ikan, cacing, dll), sarana pembuangan air limbah, dan sebagai keseimbangan ekosistem. Namun demikian, kondisi Sungai Cisadane saat ini perlu mendapatkan perhatian penting karena kuantitas, kualitas, dan kondisi ekologis di perairan maupun bantarnya sudah mendapatkan tekanan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Sumber pencemar yang masuk ke Sungai Cisadane proporsi terbesar dihasilkan dari kegiatan domestik (perumahan/permukiman), selanjutnya dari sektor industri, pertanian, peternakan, dan sumber lainnya.

Menurut Dadang Basuki, Kabid Pemantauan dan Pemulihan Lingkungan Hidup, Badan Lingkungan Hidup Kota Tangerang yang juga hadir, upaya pengelolaan telah berulang kali dirumuskan, baik di tingkat pemerintah pusat, provinsi, maupun tingkat kabupaten/kota. “Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2012 telah menetapkan Sungai Cisadane sebagai sungai prioritas untuk ditangani, hingga dirumuskannya rancangan Peraturan Presiden yang mengatur pengelolaan Sungai Cisadane termasuk menetapkan Kriteria Mutu dan Kelas Air Sungai Cisadane. Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, Pemerintah Daerah (Kab. Bogor, Kota Bogor, Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan) turut pula melakukan pengelolaan serta pemantauan kualitas air Sungai Cisadane secara periodik” ujarnya. Seluruh upaya dan program yang ada berupaya untuk meningkatkan kualitas air Sungai Cisadane dan

PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

T: (62-21) 7592 4611 | F: (62-21) 7592 4617

Talavera Office Park 20th fl. Jl. Letjen. TB Simatupang Kav 22-26 Jakarta 12430, Indonesia
PO Box 3264 JKT, Jakarta 10032 | multibintang.co.id



meningkatkan manfaat air bagi kehidupan masyarakat di wilayah yang dilewati Sungai Cisadane. Komitmen dan konsistensi dari para pemangku kepentingan, terutama dari Pemerintah Pusat sebagai pemegang kewenangan pengelolaan Sungai Cisadane sangat diperlukan bagi kelestarian Sungai Cisadane.

Turut hadir bersama dengan perwakilan BUMN seperti Angkasa Pura II dan pihak swasta seperti Indofood, PT PZ Cussons, PT Polari Limunusa Inti, PT Stretchline, PT Winner Sumbiri Knitting dan lembaga swadaya masyarakat seperti Conservation International Indonesia, dengan fokus pada program konservasi sumber daya alam darat dan laut selama lebih dari 20 tahun di Indonesia.

Anton Ario, Program Manager Gedepahala-CI Indonesia, menyampaikan bahwa DAS Cisadane merupakan DAS penting bagi jutaan orang yang tinggal di Bogor, Tangerang hingga Jakarta. Kompleksnya persoalan DAS Cisadane memerlukan upaya pengelolaan pendekatan hulu-hilir, melibatkan multi pihak dan lintas daerah. Merestorasi kawasan hulu DAS Cisadane yang merupakan daerah tangkapan air (*water catchment area*) dengan menanam dan memelihara pohon merupakan langkah nyata dalam mempertahankan perannya sebagai pengatur tata air ke hilir.

Madame Shadia, Kepala Perwakilan UNIDO di Indonesia juga menyatakan bahwa “Hanya dengan “Inclusive and Sustainable Industrial Development” (ISID) yang menjadi program acuan UNIDO akan memberikan kesempatan untuk mendapat kebaikan (benefits) dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. ISID dilakukan secara bahu mambahu dengan tingkat industrialisasi yang tinggi namun tetap menghindari dari pengrusakan lingkungan hidup dan dampak sosial akibat pembangan ekonomi ini.”

UNIDO telah banyak menjalin mitra dan kerjasama dengan sektor swasta dan industri yang peduli lingkungan untuk lebih menalankan agenda ISID ini, termasuk dan paling utama dengan HEINEKEN International B.V. sebagai industry minuman dunia yang berkomitment tinggi terhadap keberlanjutan.

Loka karya yang berlangsung pada 14 – 16 September 2016 di Bogor ini merupakan kali pertama yang diselenggarakan di Asia, setelah sebelumnya dilaksanakan di Nigeria dan Ethiopia oleh HEINEKEN Group. Loka karya serupa juga akan dilaksanakan di Malang pada 4-6 Oktober 2016 dengan para pemangku kepentingan terkait untuk melestarikan air di DAS Welirang, Jawa Timur.

Untuk melihat program CSR/keberlanjutan lain dari Multi Bintang, dapat dilihat pada website: <http://multibintang.co.id/id/sustainability/our-strategy-focus/sustainability-report>

Tentang UNIDO

The United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) berdiri sejak 1966 atau persis 50 tahun yang lalu dan baru pada tahun 1985 resmi menjadi Badan Khusus (Specialized Agency) Perserikatan

PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

T: (62-21) 7592 4611 | **F:** (62-21) 7592 4617

Talavera Office Park 20th fl. Jl. Letjen. TB Simatupang Kav 22-26 Jakarta 12430, Indonesia
PO Box 3264 JKT, Jakarta 10032 | multibintang.co.id



HEINEKEN



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Bangsa Bangsa (PBB) setelah melalui beberapa kali Sidang Majelis Umum PBB. Sejak 2013, dalam Konferensi Umum UNIDO (Seond Special Session) memilih Mr. Li Yong (People Republic of China) sebagai Direktur Jenderal UNIDO hingga sekarang. Jumlah Negara anggota UNIDO saat ini adalah 171 negara termasuk Indonesia.

Dalam Konferensi Umum ke 15 UNIDO di Lima, Peru 2013, telah mengadopsi "Deklarasi Lima (Lima Declaration): menuju Pembangunan Industri yang berkelanjutan dan inclusive. Untuk mengarah ke maksud ini maka tiga dimensi pembangunan yang berkelanjutan harus mencakup: (i) social yang berimbang; (ii) pertumbuhan ekonomi dan (iii) perlindungan lingkungan hidup.

UNIDO telah berusaha dengan sebaiknya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan industri bagi segenap Negara Anggotanya melalui berbagai keahlian khusus UNIDO guna memajukan pembangunan sosial yang inklusif, ekonomi kompetitif dan berkelanjutan dan lingkungan hidup.

Tentang PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

85 tahun PT Multi Bintang Indonesia Tbk (Multi Bintang) hadir di bumi nusantara dan tumbuh menjadi salah satu perusahaan minuman yang terkemuka dengan portofolio produk bir dan minuman non-alkohol kebanggaan di Indonesia. Multi Bintang identik dengan bir Bintang, merek ikonik bir Indonesia. Selain itu perusahaan juga memproduksi dan memasarkan Heineken (merek bir premium dunia), Bintang Radler (bir berkadar alkohol rendah 2%), dan minuman non-alkohol seperti Bintang Radler 0,0%, Bintang Zero 0.0%, Green Sands dan Fayrouz di Indonesia. Multi Bintang melalui anak perusahaannya, PT Multi Bintang Indonesia Niaga, telah membentuk jaringan penjualan yang luas dan pemasaran di semua kota besar di Indonesia, mulai dari Medan - Sumatera Utara sampai ke Jayapura di Papua. Multi Bintang menduduki peringkat #15 di Top 100 Indonesia Best Public Companies 2014 oleh Majalah SWA. PT Multi Bintang Indonesia Tbk, dianugerahi sebagai Indonesia Employer of Choice 2013 oleh Majalah SWA dan HayGroup dan yang terbaru adalah Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2016. Selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 merek ikonik Bintang dianugerahi sebagai Top 50 Most Valuable Merek Indonesia oleh Brand Finance.

Press contact:

Ika Noviera - Corporate Communications & Sustainability Manager.

Phone: (021) 75924611 / Email: ika.noviera@multibintang.co.id

PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

T: (62-21) 7592 4611 | F: (62-21) 7592 4617

Talavera Office Park 20th fl. Jl. Letjen. TB Simatupang Kav 22-26 Jakarta 12430, Indonesia
PO Box 3264 JKT, Jakarta 10032 | multibintang.co.id